

# Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar

Armandos Nadeak<sup>1</sup>, Nancy Angelia Purba<sup>2</sup>, Muktar B. Panjaitan<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar, Indonesia  
Email:

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain Pre-Eksperimental jenis One-Group Pretest-Posttest. Analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi penelitian di kelas III UPTD SD Negeri 124388 yang berlokasi di Pematangsiantar. Sampel dalam penelitian ini diambil di satu kelas yang digunakan sebagai kelas One Group sehingga yang menjadi sampel di penelitian yaitu seluruh siswa kelas III UPTD SD Negeri 124388. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 21 siswa. Hasil penelitian dapat diperoleh dari hasil belajar siswa yaitu dengan nilai rata-rata pretest berjumlah 42,28 dan nilai rata-rata posttest berjumlah 88,57. Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar dengan menggunakan uji Normalitas dan uji hipotesis diperoleh nilai sebesar taraf signifikan  $0,01 < \text{probabilitas} (0,05)$  dan  $t_{hitung} = 14,905 > t_{tabel} = 1,724$  Maka disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti “Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Youtube Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas III Matematika di UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar”.

**Keywords:** Youtube, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Hana[1] mengatakan pendidikan adalah suatu usaha yang disengaja dan dipikirkan dengan matang, bukan suatu perilaku yang dilakukan tanpa pemikiran, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat [2]. Proses pembelajaran yang bertujuan agar siswa meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku, atau kemampuan sebagai hasil interaksi dalam lingkungan belajar. Setiap manusia berhak merasakan bangku pendidikan guna membina karakter, kepribadian, akhlak, mental serta kecerdasan dan keterampilan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Oleh karena itu pendidikan merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat yang ada dalam diri setiap siswa [3].

Kurikulum berperan penting dalam pendidikan karena diperlukan sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pendidikan. Saat ini, kurikulum yang digunakan di Indonesia pada jenjang Sekolah Dasar yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum menjadi acuan bagi guru dalam menyusun rencana pembelajaran, memilih metode, serta menentukan materi, media, dan strategi evaluasi [4]. Tanpa kurikulum yang terarah, proses belajar akan berjalan tanpa tujuan yang jelas. Kurikulum tidak hanya menyampaikan materi akademik, tetapi juga nilai-nilai karakter, sosial, budaya, dan moral. Hal ini tercermin dalam Kurikulum Merdeka yang mengusung penguatan Profil Pelajar Pancasila agar siswa menjadi individu yang beriman, mandiri, bernalar kritis, gotong royong, kreatif, dan berkebhinekaan global. Kurikulum berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Guru menggunakan kurikulum untuk merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Kurikulum membantu guru memilih pendekatan, metode, dan strategi yang tepat dalam mengajar. Kurikulum menjadi dasar dalam mendorong guru menggunakan media dan metode pembelajaran yang bervariasi, termasuk integrasi teknologi [5]. Penggunaan media seperti video

pembelajaran melalui Youtube dapat menjadi solusi untuk membuat pembelajaran Matematika lebih interaktif, visual, dan mudah dipahami siswa.

Matematika adalah ilmu yang mempelajari pola, struktur, hubungan, dan simbol secara logis dan sistematis. Dalam pendidikan dasar, Matematika merupakan mata pelajaran yang penting karena melatih siswa berpikir logis, kritis, kreatif, dan sistematis. Matematika tidak hanya mengajarkan cara berhitung, tetapi juga menumbuhkan kemampuan dalam berpikir abstrak, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan menyusun strategi. Matematika masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan kurang menarik oleh sebagian besar siswa. Hal ini menyebabkan rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika [6].

Proses pembelajaran yang berlangsung selama ini masih berpusat pada guru. Guru masih menggunakan metode konvensional, untuk menyampaikan materi pelajaran di kelas. Keterbatasan pemahaman guru tentang penerapan media pembelajaran yang menjadi salah satu penyebab kurang efektifnya proses belajar mengajar. Pembelajaran yang monoton akan membuat tingkat ketertarikan peserta didik dalam belajar berkurang sehingga hasil belajar tidak sesuai dengan harapan [7]. Untuk mempermudah guru menyampaikan pembelajaran matematika, serta memberikan perasaan yang menyenangkan pada diri siswa dalam proses belajar mengajar diperlukan media pembelajaran yang mendukung interaksi positif yang menciptakan proses belajar yang efektif dan efisien .

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar pada tanggal 31 Mei 2025 menunjukkan bahwa masih terdapat siswa kelas III yang kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran Matematika. Penulis juga melihat rendahnya nilai yang diperoleh Siswa kelas III yang dilihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Nilai KKTP ujian tengah semester yang ditetapkan pada mata pelajaran Matematika yaitu 65, dari siswa yang berjumlah 21 orang hanya 7 orang dengan persenan 33,3 % orang yang melampaui KKTP, dan 14 orang dengan persenan 66,7 % tidak melampaui KKTP . Asumsi awal peneliti tentang hasil belajar yang kurang optimal diakibatkan oleh kurangnya kinerja siswa dalam pembelajaran, dalam hal ini guru tidak mengajar menggunakan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak menyenangkan dan membuat kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran [8]. Selain itu, suasana kelas yang kurang kondusif serta metode pembelajaran yang masih konvensional menyebabkan rendahnya partisipasi aktif siswa . Guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, maka digunakan media pembelajaran yang dapat membuat siswa tidak cepat merasa bosan saat belajar, sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan dan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan. Salah satunya dengan menggunakan media Youtube yang dimana media ini siswa dituntut untuk aktif, berfikir kritis, mandiri, dan memperhatikan apa yang ditampilkan oleh guru di depan kelas. Tujuan dari penggunaan media Youtube adalah untuk membantu siswa memahami materi yang dipelajari, menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan nyata, yang menarik perhatian siswa [2]. Berdasarkan paparan di atas peneliti akan mencoba menggunakan media pembelajaran Youtube untuk meningkatkan hasil belajar siswa, untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran dan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa [6].

Berdasarkan paparan di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar”.

## METHOD

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen dengan desain Pre-Eksperimental Designs (nondesaigns). Menurut Marojahan [9] mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai metodologi yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, perilaku, dan variabel lain yang dapat diukur secara numerik, dengan tujuan menguji hubungan antar variabel dan membuat generalisasi [10]. Menurut Arikunto metode eksperimental adalah cara untuk menemukan hubungan sebab akibat antara dua peneliti yang disebabkan oleh faktor destruktif lainnya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen [11]. Metode kuantitatif disebut metode ilmiah karena mereka memenuhi aturan ilmiah, yaitu aturan ilmiah empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis yang digunakan untuk menentukan efektivitas pengobatan tertentu pada orang lain dalam kondisi terkontrol [12].

Penelitian ini di lakukan pada siswa kelas III SD. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Group Pretest-Posttest desain, semacam studi yang hanya melibatkan satu kelas eksperimental yang diberi perlakuan media pembelajaran Youtube, kemudian diberikan perlakuan pre-test dan post-test untuk mengambil kesimpulan. Penelitian ini akan dilaksanakan di UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar yang beralamat di Jl. Rakutta Sembiring, Naga Pita., Kec. Siantar Martoba, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara [13].

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah pada semester ganjil pada bulan Agustus Tahun Pembelajaran 2025/2026. Menurut Sugiyono [14] populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa di kelas III UPTD SD Negeri 124388

Pematangsiantar yang beralamat di Jl. Rakutta Sembiring, Naga Pita., Kec. Siantar Martoba, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara., dengan jumlah 21 peserta didik.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017: 127), sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar yang beralamat di Jl. Rakutta Sembiring, Naga Pita., Kec. Siantar Martoba, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara., Dalam tes hipotesis, siswa diuji dengan membandingkan hasil pembelajaran peserta didik menggunakan tes t (dua tes perbedaan rata-rata) menggunakan SPSS Versi 25 [15].

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian one group pretest-posttest design yang dilakukan di kelas III di UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar dengan jumlah peserta didik sebanyak 21 orang. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan uji instrumen di SD Negeri 173387 Simamora. Uji instrument dilakukan selama 70 menit dengan memberikan soal pilihan berganda sebanyak 40 soal. Setelah selesai melaksanakan uji instrument, peneliti melanjutkan mencari data yang valid dan tidak valid dengan bantuan Software SPSS 26. Setelah mendapatkan data yang valid, peneliti melanjutkan penelitian di UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar [16].

Penelitian diawali dengan memberikan soal pretest kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Setelah mendapatkan hasil pretest siswa di hari berikutnya peneliti memberikan perlakuan pembelajaran menggunakan Media youtube pada mata pelajaran Matematika materi bilangan cacah [17]. Setelah memberikan perlakuan peneliti memberikan soal posttest untuk melihat kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest. Analisis data digunakan untuk melihat ada atau tidak adanya “ Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Matematika di UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar”.

### Hasil Uji Coba Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa pilihan berganda yang berjumlah 40 soal yang dilakukan kepada 30 siswa di SD Negeri 173387 Simamora. Uji coba dilakukan untuk mengetahui bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat mengukur hasil belajar siswa serta memastikan instrumen menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Adapun uji instrument yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, uji daya pembeda soal, hasil dari uji instrument terlampir pada lampiran.

### Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji Normalitas, maka dilakukan pengujian hipotesis untuk memberikan jawaban dari rumusan masalah serta membuktikan lebih kuat pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar.

Uji t yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu :

Paired Samples Test menggunakan bantuan SPSS 26. Hipotesis pada penelitian ini yaitu :

$H_0$  = Tidak ada pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar.

$H_a$  = Ada pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar.

Dengan kriteria

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak, dengan taraf signifikan 0,05

2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dengan taraf sig < 0,05

Berikut hasil dari Uji Hipotesis yang telah dilaksanakan di UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar :

**Tabel 1. Uji Hipotesis**

	Paired Samples Test							
	Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper			
Pair 1 Sesudah diberikan perlakuan Sebelum diberikan perlakuan	46.2857	14.23075	3.10540	39.80795	52.76347	14.905	20	.000

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,005. Untuk mencari mencari  $t_{tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b =  $N-1 = 21-1 = 20$ . Setelah diperoleh  $t_{hitung} = 14,905$  dan  $t_{tabel} = 1,724$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $14,905 > 1,724$  yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa pada *pretest* dan *posttest*. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh Media Audio Visual Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas III Pada pembelajaran Matematika di UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar tahun ajaran 2025/2026 mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 28 Agustus 2025. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar [18].

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar.”

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar siswa 42,28 dengan sebanyak 18 siswa mendapat nilai dibawah KKTP dan sebanyak 3 siswa mendapat nilai diatas KKTP. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *youtube* masih tergolong sangat rendah [19].

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 88,57 setelah menggunakan media *youtube* siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan media *youtube*, yang dimana seluruh siswa yaitu 21 siswa sudah mendapat nilai diatas KKTP [20].

Setelah dilakukan uji Normalitas diperoleh 0,81417 yang dimana jika nilai Normalitas  $>$  dari 0,7 maka tingkat keefektifitasan dari perlakuan adalah tinggi. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh media *youtube* terhadap hasil belajar siswa [21]. Setelah dilakukan uji Normalitas untuk membuktikan serta menjawab rumusan masalah dilakukan uji hipotesis, Dari hasil tes peserta didik diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 14,905 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,724 dengan taraf kesalahan 5%. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh media *youtube* terhadap hasil belajar siswa [22].

Media *youtube* juga membuat siswa memperhatikan penjelasan guru dan serius pada saat mengikuti pembelajaran serta mengemukakan pendapat ketika guru mengajukan pertanyaan [23],[24], siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk membantu teman jika ada teman yang mengalami kesulitan dan bertanya kepada guru jika tidak dimengerti [25]. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan ataupun tertekan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan merasa senang sehingga menimbulkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Matematika materi bilangan cacah [26],[27].

Terdapat beberapa siswa yang telah melampaui KKTP saat melakukan *pretest* karena siswa tersebut sudah pernah mempelajari materi di kelas sebelumnya, maupun sudah pernah mempelajari materi tersebut di bimbil mereka. Meskipun belum dilakukan perlakuan sebagian siswa mampu mencapai nilai di atas KKTP [28]. Adapun siswa yang mendapat nilai yang sangat rendah saat *pretest* karena siswa tersebut belum memahami materi soal yang diberikan pada saat *pretest*. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *youtube* siswa tersebut mampu memperoleh nilai *posttest* di atas KKTP karena peneliti berhasil menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga siswa tersebut mencapai nilai *posttest* di atas KKTP.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Penerapan Media *youtube* secara signifikan meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas III. Hal ini terbukti dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari 42,28 pada *pretest* menjadi 88,57 pada *posttest*.
2. Hasil Uji Normalitas yang mencapai 0,143 menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa berada dalam kategori tinggi, menandakan media pembelajaran *youtubel* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.
3. Hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai thitung sebesar 14,905 yang lebih besar dari ttabel 1,724 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, menyatakan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Ini menandakan adanya pengaruh signifikan dari penerapan media pembelajaran *Audio Visual* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan saran dalam menggunakan Media *Audio Visual* sebagai berikut:

1. Bagi para pendidik khususnya guru UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar, agar kiranya dapat menggunakan Media pembelajaran *youtube* dalam pembelajaran di sekolah karena Media *youtube* mampu mengajak anak didik untuk belajar lebih menyenangkan dan cara belajar yang berbeda membuat siswa tidak merasa jenuh.
2. Bagi siswa UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar, saat proses pembelajaran berlangsung diharapkan siswa bersikap selalu aktif agar dapat meningkatkan hasil belajar dengan usah yang maksimal
3. Bagi sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mendukung pembelajaran guna meningkatkan prestasi siswa dan sekolah.
4. Bagi peneliti berikutnya, untuk menerapkan dan mengembangkan media pembelajaran *youtube* dalam materi atau tema lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 5.

## REFERENCES

- [1] N. R. Shabira, E. Susanto, And N. A. Yensy, "Perbandingan Model Group Investigation Dan Metode Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp," *J. Penelit. Pembelajaran Mat. Sekol.*, Vol. 6, No. 2, Pp. 259–267, 2022, Doi: <https://doi.org/10.33369/Jp2ms.6.2.259-267>.
- [2] K. U. Z. Nugroho, W. Widada, Z. Zamzaili, And D. Herawaty, "Pemahaman Konsep Matematika Melalui Media Youtube Dengan Pendekatan Etnomatematika," *J. Pendidik. Mat. Rafflesia*, Vol. 4, No. 1, Pp. 96–106, 2019, Doi: <https://doi.org/10.33369/Jpmr.V4i1.8953>.
- [3] M. Ilyas And M. E. Putri, "Youtube Channel: An Alternative Social Media To Enhance Efl Students' Speaking Skill," *J-Shmic J. English Acad.*, Vol. 7, No. 1, Pp. 77–87, Feb. 2020, Doi: 10.25299/Jshmic.2020.Vol7(1).4141.
- [4] A. Dwijayanti, R. Komalasari, B. Harto, P. Pramesti, And M. W. Alfaridzi, "Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Dan Pemasaran Pada Umkm Sablon Anggi Screen Di Era Digital," *Ikra-Ith Abdimas*, Vol. 6, No. 2, Pp. 68–75, 2022, Doi: 10.37817/Ikra-Ithabdimas.V6i2.2408.
- [5] A. E. Coates, C. A. Hardman, J. C. G. Halford, P. Christiansen, And E. J. Boyland, "Food And Beverage Cues Featured In Youtube Videos Of Social Media Influencers Popular With Children: An Exploratory Study," *Front. Psychol.*, Vol. 10, P. 2142, Sep. 2019, Doi: 10.3389/Fpsyg.2019.02142.
- [6] H. Aubryla And V. Ratnawati, "Strategi Mengelola Penggunaan Tiktok Agar Tidak Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa," *Pros. Semdikjar (Seminar Nas. Pendidik. Dan Pembelajaran)*, Vol. 6, Pp. 611–621, 2023.
- [7] F. Lengkoan And P.L. Hampp, "Imitation Technique In Learning English At English Education Department Universitas Negeri Manado," *J. Pendidik. Bhs. Ingg. Indones.*, Vol. 10, No. 1, Pp. 48–53, Mar. 2022, Doi: 10.23887/Jpbi.V10i1.668.
- [8] C. Wegener *Et Al.*, "Dissemination And Reception Of A Functional Tourette-Like Behavior Via Youtube: A Qualitative Study With German Patients," *Information, Commun. Soc.*, Vol. 26, No. 15, Pp. 3079–3096, Nov. 2023, Doi: 10.1080/1369118x.2022.2133550.
- [9] C. W. Ng, "Critical Multimodal Discourse Analyses Of News Discourse On Facebook And Youtube," *J. Asia Tefl*, Vol. 15, No. 4, P. 1174, 2018.
- [10] A. Iriana And A. Armin, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Mtsn 1 Wakatobi," *J. Akad. Pendidik. Mat.*, Pp. 1–8, 2021, Doi: <https://doi.org/10.55340/Japm.V7i1.384>.
- [11] M. Mukminah, E. Fitriani, M. Mahsup, And S. Syaharuddin, "Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar," *Justek J. Sains Dan Teknol.*, Vol. 2, No. 2, P. 1, Nov. 2020, Doi: 10.31764/Justek.V2i2.3533.
- [12] A. Hadi, "Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Yang Diajar Dengan Metode Drill Dan Metode Ekspositori Pada Kelas Vii Smp Negeri 3 Makassar," *Pedamath J. Pedagog. Math.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 18–26,

- 2019.
- [13] M. Vivitri And S. Sunardi, "Peningkatan Hasil Belajar Dengan Mengoptimalkan Metode Ekspositori Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Viii Smp," *J. Pendidik. Mat. Rafa*, Vol. 4, No. 2, Pp. 152–163, Dec. 2018, Doi: 10.19109/Jpmrafa.V4i2.2898.
- [14] M. V. S. Koushik *Et Al.*, "The Influence Of Youtube On The Growth And Success Of Over-The-Top (Ott) Media: A Study," *Int. J. Adv. Eng. Manag. Sci.*, Vol. 10, No. 4, Pp. 47–59, 2024, Doi: 10.22161/Ijaems.104.7.
- [15] R. Octavianty And S. A. Rachman, "Hubungan Bimbingan Belajar Dalam Keluarga Dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas Tinggi Sdn 26 Watang Palakka," *Jikap Pgsd J. Ilm. Ilmu Kependidikan*, Vol. 5, No. 3, Pp. 519–526, 2020, Doi: <https://doi.org/10.26858/Jkp.V5i3.22138>.
- [16] A. Rokhim, "Peningkatan Prestasi Belajar Komposisi Foto Dan Video Dengan Metode Tutor Sebaya Dan Berbantuan Media Youtube," *Vocat. J. Inov. Pendidik. Kejuru.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 58–75, Jul. 2021, Doi: 10.51878/Vocational.V1i1.82.
- [17] A. Rokhim, "Berbantuan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dan Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Komposisi Foto Dan Video (Type Of Shot)," *Spirit*, Vol. 13, No. 1, Jun. 2021, Doi: 10.53567/Spirit.V13i1.200.
- [18] S. Purwaningsih, "Pengaruh Keaktifan Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Materi Turunan Fungsi Pada Siswa Kelas Xi Is 2 Sma N 15 Semarang," *J. Karya Pendidik. Mat.*, Vol. 5, No. 2, P. 63, Oct. 2018, Doi: 10.26714/Jkpm.5.2.2018.63-67.
- [19] I. Bintoro, "Menjadikan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Baru?"
- [20] E. F. Setiadi, A. Azmi, And J. Indrawadi, "Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial," *J. Civ. Educ.*, Vol. 2, No. 3, Pp. 313–323, 2019.
- [21] I. D. Septian, "Keefektifan Model Kontekstual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Sma Negeri 2 Demak," Universitas Negeri Semarang, 2016.
- [22] I. Suryawati And U. Rusadi, "Etnografi Virtual Komodifikasi Da'wah Ustadz Di Channel Youtube," *Perspekt. Komun. J. Ilmu Komun. Polit. Dan Komun. Bisnis*, Vol. 5, No. 2, P. 111, Dec. 2021, Doi: 10.24853/Pk.5.2.111-128.
- [23] A. Nurhasanah, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Sdn 2 Purwawinangun Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan," *Pedagog. J. Penelit. Pendidik.*, Vol. 5, No. 1, 2018, Doi: <https://doi.org/10.25134/Pedagogi.V5i1.1587>.
- [24] E. Susilowati, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sd Melalui Model Realistic Mathematic Education (Rme) Pada Siswa Kelas Iv Semester I Di Sd Negeri 4 Kradenan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2017/2018," *Pinus J. Penelit. Inov. Pembelajaran*, Vol. 4, No. 1, P. 44, Sep. 2018, Doi: 10.29407/Pn.V4i1.12494.
- [25] R. Felanie, "The Effect Of Using Youtube Videos On Students' Writing Descriptive Text Across Learning Styles," *J. Pendidik. Teor. Penelitian, Dan Pengemb.*, Vol. 6, No. 1, P. 109, Jan. 2021, Doi: 10.17977/Jptpp.V6i1.14402.
- [26] J.-L. Chen And A. Dermawan, "The Influence Of Youtube Beauty Vloggers On Indonesian Consumers' Purchase Intention Of Local Cosmetic Products," *Int. J. Bus. Manag.*, Vol. 15, No. 5, P. 100, Apr. 2020, Doi: 10.5539/Ijbm.V15n5p100.
- [27] R. Saputri, N. Nurlela, And Y. E. Patras, "Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jppguseda | J. Pendidik. Pengajaran Guru Sekol. Dasar*, Vol. 3, No. 1, Pp. 38–41, 2020, Doi: 10.33751/Jppguseda.V3i1.2013.
- [28] M. N. Akrom, "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas Xi Sma Pada Materi Koloid," Universitas Negeri Semarang, 2017.